BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai prosedur pembiayaan kendaraan bermotor roda dua atas pengakuan piutang dan pendapatan pada PT Federal International Finance Cabang Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan prosedur pembiayaan kendaraan bermotor roda dua pada PT Federal Internasitional Finance Cabang Bandung sudah melalui tahapan-tahapan yang cukup baik dan jelas sesuai dengan ketentuan yang berlaku umum. Syarat-syarat dalam mengajukan permohonan pembiayaan tidak memberatkan calon debitir. Pelaksanaan pemeriksaan lapangan atau survey dilakukan dengan penuh ketelitian dan hasilnya dilaporkan dalam suatu Laporan Hasil Survey yang merupakan dasar bagi Account Officer untuk melakukan analisis pembiayaan.
2. Pengakuan piutang dan pendapatan lebih diprediksi lagi oleh perusahaan agar tidak terjadi pembengkakan hutang dari debitur kepada perusahaan.
3. Hambatan-hambatan yang terjadi pada prosedur pembiayaan kendaraan bermotor roda dua umumnya hanya berupa hambatan teknis dari konsumen saja. Namun demikian, tidak sedikit hambatan-

hambatan yang dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, sehingga PT Federal International Finance harus mengambil tindakan tegas.

4. Cara PT Federal International Finance Cabang Bandung dalam menanggulangi hambatan-hambatan yang terjadi sudah cukup baik. Hambatan seperti data yang kurang lengkap dan foto copy yang kurang jelas dapat membuat PT Federal International Finance menunda permohonan pembiayaan sampai data tersebut dilengkapi. Masalah keterlambatan pembayaran angsuran kendaraan bermotor roda dua, PT Federal International Finance telah menetapkan sanksi sebesar 0,5% dari jumlah terutang untuk tiap-tiap hari keterlambatan. Sedangkan masalah kelalaian konsumen, seperti memindahkan hak-hak dan kewajiban sebagai konsumen PT Federal International Finance kepada pihak lain, harus ditindak tegas dan sesuai dengan jalur hokum yang berlaku.

4.2. SARAN

Prosedur pembiayaan kendaraan bermotor roda dua yang dilakukan oleh PT Federal International Finance sudah cukup baik. Namun, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan bagi PT Federal International Finance Cabang Bandung, yaitu :

1. Surveyor harus berhati-hati dalam melakukan survey, karena tidak sedikit calon debitur yang akan melakukan segala cara agar permohonan pembiayaannya dapat disetujui.
2. Kegiatan usaha pembiayaan konsumen memang sedang mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir ini, tetapi PT Federal International Finance harus dapat mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi nasional sepeti kenaikan harga bahan bakar minyak yang tentunya akan berpengaruh terhadap penjualan kendaraan bermotor.
3. Pelayanan terhadap konsumen harus selalu ditingkatkan agat dapat selalu bersaing dengan perusahaan pembiayaan yang tumbuh semakin banyak di Indonesia.